

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA



KEBIJAKAN PERENCANAAN JALAN TOL
YANG MENGACU KEPADA SURAT EDARAN DIREKTUR
JENDERAL BINA MARGA NOMOR 16/SE/Db/2020 TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PERENCANAAN JARINGAN JALAN TOL DI
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

DAFTAR ISI

BAB 1.	1
TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KEBIJAKAN PERENCANAAN JARINGAN JALAN TOL	1
1.1 TUJUAN, DAN SASARAN PENYELENGGARAAN JALAN TOL	1
BAB 2.	10
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	10
2.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN PUPR 2020-2024	10
2.2 PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PUPR BERBASIS PENGEMBANGAN WILAYAH 2020-2024	11
BAB 3.	17
TARGET KINERJA, TARGET KELUARAN, DAN KERANGKA PENDANAAN	17
3.1. KEBIJAKAN PERENCANAAN JARINGAN JALAN TOL JANGKA PANJANG	17
3.2. KEBIJAKAN PERENCANAAN JARINGAN JALAN TOL JANGKA PENDEK DAN MENENGAH ..	20

BAB 1.

TUJUAN, SASARAN dan INDIKATOR KEBIJAKAN PERENCANAAN JARINGAN JALAN TOL

1.1 Tujuan, dan Sasaran Penyelenggaraan Jalan Tol

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian PUPR mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kementerian PUPR menyelenggarakan fungsi diantaranya terkait tentang perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air, penyelenggaraan jalan, penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, pengembangan sarana prasarana strategis, penyelenggaraan perumahan, pelaksanaan pembiayaan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan, serta pembinaan jasa konstruksi.

Terkait fungsi penyelenggaraan jalan, sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Bina Marga mempunyai tugas untuk menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan jalan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Mengacu pada Undang Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, disebutkan bahwa lingkup pengaturan terkait penyelenggaraan jalan mencakup:

1. Jalan umum, yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan;
2. Jalan tol, yang meliputi pengaturan, pembinaan, pengusaha, dan pengawasan; dan
3. Jalan khusus.

Lebih lanjut, khususnya terkait penyelenggaraan jalan tol, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, dimana disebutkan bahwa pengaturan jalan tol meliputi, perumusan kebijakan perencanaan jalan tol, penyusunan perencanaan umum, dan pembentukan peraturan perundang-undangan.

Sebagai tindak lanjut terhadap amanat Undang Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Peraturan Presiden Nomor Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan Peraturan Menteri PUPR Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PUPR. Lebih lanjut, serta sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan

Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, dalam kaitannya dengan penyelenggaraan jalan tol, dengan ini Direktorat Jenderal Bina Marga bertanggung jawab untuk melakukan:

1. Perumusan kebijakan perencanaan jalan tol,
2. Penyusunan perencanaan umum jalan tol, dan
3. Pembentukan peraturan perundang-undangan.

1.1.1 Kebijakan Perencanaan Jalan Tol

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, Kebijakan Perencanaan Jalan Tol merupakan landasan penyusunan rencana umum jaringan jalan tol dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi, dan kondisi lingkungan daerah sekitarnya. Kebijakan Perencanaan Jalan Tol disusun dengan memperhatikan pengembangan wilayah, perkembangan ekonomi, sistem transportasi nasional, dan kebijakan nasional sektor lain yang terkait dan merupakan arah pengembangan sistem jaringan jalan tol beserta strategi pencapaiannya.

Secara garis besar, Kebijakan Perencanaan Jalan Tol dibagi menjadi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1. Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Panjang (periode 25 tahunan);
2. Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Menengah (periode 5 tahunan);
3. Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Pendek (periode tahunan).

Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang disusun dengan berdasar kepada:

1. Visi Indonesia 2045
2. Visium Kementerian PUPR 2030
3. Visi, Misi, dan Sasaran Pembangunan Nasional 2020-2024
4. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kementerian PUPR 2020-2024
5. Tujuan, dan Sasaran Direktorat Jenderal Bina Marga 2020-2024

1.1.2 Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Panjang

Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Panjang disusun dengan semangat pemerataan pembangunan infrastruktur (khususnya jalan tol) berdasar dan merupakan sebagai bentuk dukungan terhadap:

1. Visi Indonesia 2045
2. Visium Kementerian PUPR 2030

Tabel 1.1. Visi Indonesia 2045

Visi Indonesia 2045

“Indonesia berdaulat, maju, adil, dan makmur”

Pilar Pertama	Pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
Pilar Kedua	Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan 1. Peningkatan investasi dan daya saing ekonomi; 2. Percepatan industri dan pariwisata; 3. Pembangunan ekonomi dan maritim; 4. Pemantapan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani; 5. Pemantapan ketahanan energy dan air; 6. Komitmen terhadap lingkungan hidup.
Pilar Ketiga	Pemerataan Pembangunan 1. Percepatan pengentasan kemiskinan; 2. Pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan; 3. Pemerataan pembangunan wilayah; 4. Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi.
Pilar Keempat	Negara yang demokratis, kuat, dan bersih

Tujuan pembangunan infrastruktur kedepan diarahkan untuk meningkatkan konektivitas, mendorong pemerataan antar wilayah, memenuhi prasarana dasar, mendukung pembangunan perkotaan dan pedesaan, serta antisipasi terhadap bencana alam dan perubahan iklim, dimana hal-hal tersebut diterjemahkan dalam Visi Indonesia 2045, menghasilkan konsep pembangunan dan pemerataan infrastruktur melalui:

1. Penanganan masalah konektivitas darat diwujudkan melalui **penyelesaian ruas utama jalan di seluruh pulau, jalan tol Jawa dan Sumatera**, jalan perbatasan, kereta api di Sulawesi, Kalimantan, dan Papua, serta transportasi perkotaan berbasis rel dan kereta cepat untuk antisipasi mega urban dan urbanisasi di Jawa.
2. **Penurunan biaya logistik menjadi 8% PDB pada tahun 2045.**
3. Peningkatan stok Infrastruktur menjadi 70 persen PDB pada tahun 2045.
4. Pemenuhan akses masyarakat terhadap prasarana dasar untuk kebutuhan perumahan, air minum, sanitasi, irigasi, dan perlindungan terhadap bencana dan dampak perubahan iklim.

Pencapaian tujuan pembangunan dalam Visi Indonesia 2045 diharapkan memberi kontribusi positif dalam peningkatan daya saing Indonesia, terutama dalam daya saing sektor logistik, sebagai upaya meningkatkan perekonomian meninggalkan *middle-income trap country* menuju *high-income country*.

Tabel 1.2. Visium Kementerian PUPR 2030

Visium Kementerian PUPR 2030

“Jalan 99% mantap yang terintegrasi antar moda dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya material lokal dan menggunakan teknologi *recycle*”

1	Panjang jalan tol baru yang terbangun dan/atau beroperasi (Km)	2.000*
2	Panjang jalan baru yang terbangun (Km)	3.000
3	Jembatan baru / Fly Over (M)	70.000
4	Persentase kondisi mantap jalan nasional (%)	99

- *) Pada Visium Kementerian PUPR 2020-2024, disebutkan target panjang jalan tol baru yang terbangun dan/atau beroperasi pada tahun 2024 sepanjang 1.500 kilometer, dimana pada periode yang sama mengacu pada target Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Pendek dan Menengah di tahun 2024 direncanakan sepanjang 2.500 kilometer (terdapat selisih 1.000 kilometer). Berdasarkan hal tersebut, diusulkan penyesuaian target Visium Kementerian PUPR 2030 menjadi sepanjang 3.000 kilometer.

Visium Kementerian PUPR, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 26 Tahun 2017 tentang Panduan Pembangunan Budaya Integritas di Kementerian PUPR, merupakan pendetailan terhadap visi dan misi Kementerian PUPR dengan target terkait infrastruktur konektivitas (jalan) sebagaimana terlihat pada **Tabel 1.2**. Dalam Visium Kementerian PUPR 2030 disebutkan bahwa integrasi antarmoda menjadi salah satu fokus dalam penyelenggaraan jalan nasional, termasuk di dalamnya penyelenggaraan jalan tol.

Terkait tujuan dan target pada Visium Kementerian PUPR 2030 dan Visi Indonesia 2045, Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Panjang diharapkan dapat berkontribusi terkait pencapaian target intergrasi antarmoda, penyelesaian jalur utama jalan tol pada pulau-pulau besar (khususnya Pulau Jawa dan Sumatera), dan penurunan biaya logistik untuk meningkatkan daya saing (menjadi 8% PDB di tahun 2045).

Lebih lanjut, terkait penentuan prioritas *timeline* untuk ruas-ruas rencana jalan tol pada Kebijakan Perencanaan Jangka Panjang, dilakukan analisa sekurang-kurangnya menggunakan kriteria-kriteria seperti dibawah ini:

1. Kesesuaian dengan Rencana Pengembangan Wilayah (RTRWN/RTRW);
2. Konektivitas antar pusat kegiatan (PKN, PKW, PKSN, dan PKSN), kawasan strategis (KEK, KIK, dan KSPN), serta simpul-simpul transportasi (pelabuhan, bandara, dll) yang dihubungkan oleh jalan tol;
3. Kesesuaian dengan tujuan pencapaian waktu tempuh (*travel time*);
4. Kesesuaian dengan sistem transportasi nasional (sistranas);
5. Terintegrasi dengan rencana pengembangan jaringan jalan nasional non-tol;
6. Kinerja lalu lintas saat ini, dengan kondisi tanpa jalan tol (VCR, kecepatan lalu lintas, dll);
7. Potensi volume lalu lintas yang akan dilayani oleh jalan tol;
8. Tingkat kelayakan proyek secara ekonomi.
9. Direktif terhadap pengembangan kawasan baru.

1.1.3 Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Pendek dan Jangka Menengah

Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Pendek dan Jangka Menengah disusun berdasar dan merupakan sebagai bentuk dukungan terhadap Visi, Misi, dan Sasaran Pembangunan Nasional 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2020-2024, yang kemudian diterjemahkan kedalam Rencana Strategis Kementerian PUPR dan Direktorat Jenderal Bina Marga periode 2020-2024.

Visi, misi, sasaran, serta arah kebijakan pembangunan nasional periode 2020-2024, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diterjemahkan kedalam arahan Presiden Republik Indonesia sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran visi Indonesia 2045

Selanjutnya, Presiden memberikan menetapkan lima arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran visi Indonesia 2045, dimana kelima arahan utama Presiden untuk pembangunan nasional 2020-2024, dimana arahan terkait pembangunan infrastruktur termasuk dalam butir kedua arahan tersebut sebagaimana berikut:

Tabel 1.3. Arahan Presiden Republik Indonesia
Arahan Utama Presiden Republik Indonesia
Terkait Strategi Pembangunan Nasional 2020-2024

Pencapaian visi 2045 melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi, dan reformasi birokrasi.

Butir kedua:	Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.
Pembangunan Infrastruktur	

Sumber: Lampiran I Narasi RPJMN 2020-2024 (Perpres No 18 Tahun 2020)

Pelaksanaan visi, misi, serta arahan Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 tersebut diatas, dilakukan melalui 7 (tujuh) agenda Pembangunan Nasional RPJMN 2020-2024 (atau sering disebut sebagai Prioritas Nasional (PN)), sebagai dimana pembangunan dan perkuatan infrastruktur termasuk dalam Prioritas Nasional poin 5 (PN5), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.4. PN5 - Agenda RPJMN dan Prioritas Nasional 2020-2024
Agenda RPJMN 2020-2024

(Prioritas Nasional (PN))

PN 5 Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar.

PN 5 memiliki Program Prioritas (PP) sebagai berikut:

1. PP1. Infrastruktur Pelayanan Dasar;
2. PP2. Infrastruktur Ekonomi;
3. PP3. Infrastruktur Untuk Mendukung Perkotaan;
4. PP4. Energi dan Ketenagalistrikan, dan
5. PP5. Transformasi Digital.

Kementerian PUPR, mengacu pada tugas dan fungsi sesuai amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian PUPR, khususnya diharapkan untuk berkontribusi terhadap **Prioritas Nasional poin 5 (PN5)** berkaitan dengan penyediaan infrastruktur konektivitas untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar. Lebih lanjut, PN5 diatas diturunkan menjadi sejumlah Program Prioritas (PP) dan Kegiatan Prioritas (KP) sebagai implementasinya. Adapun penjelasan lebih detail terkait dengan KP serta sasaran, target, dan indikator untuk sektor transportasi (jalan) sebagaimana dirangkum dan disampaikan pada **Tabel 1.5**.

Tabel 1.5. Sasaran, Indikator dan Target Infrastruktur Konektivitas

Sasaran, Indikator dan Target Infrastruktur Konektivitas (Jalan)
dalam RPJMN 2020-2024

Prioritas Nasional 5 (PN5)

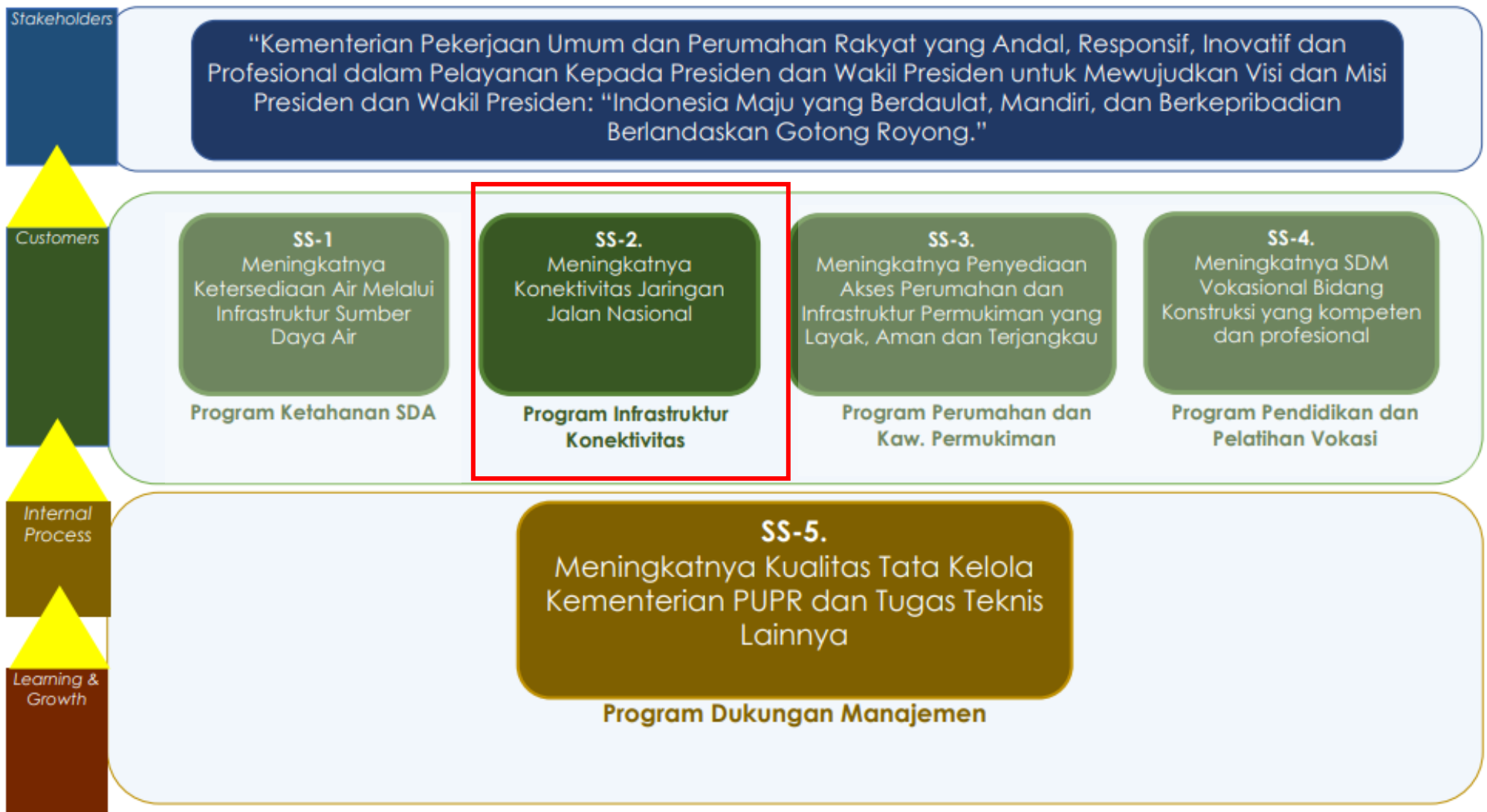
“Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar”

Sasaran

“Meningkatnya konektivitas wilayah”

1	Waktu tempuh pada jalan lintas utama pulau (Jam/100 Km)	1,9
2	Panjang jalan tol baru yang terbangun dan/atau beroperasi (Km)	2.500
3	Panjang jalan baru yang terbangun (Km)	3.000
4	Persentase kondisi mantap jalan nasional/provinsi/kabupaten-kota (%)	97

Visi, Misi, dan Sasaran pada RPJMN 2020-2024 ini dijadikan sebagai acuan bagi Kementerian Pekerjaan Umum (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran 2020-2024) dan Direktorat Jenderal Bina Marga (Tujuan dan Sasaran 2020-2024) sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2**.



Sumber: Renstra Kementerian PUPR

Gambar 1.1. Peta Strategi (Strategy Map) Kementerian PUPR 2020-2024



Sumber: Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga

Gambar 1.2. Peta Strategi (Strategy Map) Direktorat Jenderal Bina Marga 2020-2024

Dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga 2020-2024, infrastruktur konektivitas termasuk dalam Sasaran Strategis 2 (SS2) terkait peningkatan konektivitas jalan nasional.

Terkait sasaran, indikator, dan target infrastruktur konektivitas pada RPJMN 2020-2024 yang kemudian diturunkan menjadi Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga 2024, Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Pendek dan Kebijakan Perencanaan Jalan Tol Jangka Menengah diharapkan dapat berkontribusi terkait penurunan waktu tempuh (menjadi 1,9 jam per 100 kilometer di tahun 2024) dan panjang jalan tol yang terbangun atau beroperasi (menjadi sepanjang 2.500 kilometer di tahun 2024) sebagaimana disebutkan dalam **Tabel 1.5**.

BAB 2.

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

2.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian PUPR 2020-2024

Dalam rangka memperkuat infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar, sebagaimana arahan kebijakan berdasarkan RPJMN 2020-2024 secara garis besar dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Mendukung Kawasan Prioritas yang berskala nasional yakni:
 - a. Kawasan Industri (KI);
 - b. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK);
 - c. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN);
 - d. Akses Pos Lintas Batas Negara (PLBN).
2. Mendukung akses simpul transportasi (bandara, pelabuhan laut, ASDP, terminal tipe-A) sesuai hirarki berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mendukung wilayah perkotaan.
4. Mendukung pembangunan wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

Pengembangan dan pengelolaan jaringan jalan nasional dan jalan tol untuk memperkuat keterkaitan pengembangan wilayah.

Tabel 2.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Tol	
1. Kebijakan	Penguatan konektivitas jalan nasional dan dukungan konektivitas jalan daerah.
Strategi	<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan jaringan jalan tol di koridor utama logistik.
2. Kebijakan	Peningkatan pelayanan jaringan jalan melalui pemeliharaan jalan yang efektif dan efisien serta peningkatan konektivitas melalui pengembangan jaringan jalan berkeselamatan yang terpadu dan terintegrasi multi moda
Strategi	<ul style="list-style-type: none">• Perlunya mengoptimalkan jaringan jalan tol Trans Sumatera dan Trans Jawa untuk mengalihkan perjalanan penumpang, barang, dan jasa dari jalan raya non tol agar waktu tempuh dapat menurun;• Perlu dikaji rencana pengembangan jalan tol di luar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa terutama antar kawasan yang telah maju perekonomiannya

2.2 Pembangunan Infrastruktur PUPR Berbasis Pengembangan Wilayah 2020-2024

Sesuai dengan kebijakan pengembangan wilayah di dalam RPJMN 2020 – 2024, Arah kebijakan pengembangan wilayah terbagi ke dalam 7 (tujuh) Pulau/Kepulauan. Kebijakan penyelenggaraan infrastruktur PUPR berbasis pengembangan wilayah dilaksanakan sebagai bagian dari prioritas pembangunan di dalam RPJMN 2020 – 2024, yaitu Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan. Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan memperhatikan harmonisasi antara rencana pembangunan dengan pemanfaatan ruang. Pembangunan infrastruktur PUPR difokuskan pada Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) yang mencakup seluruh kawasan prioritas/strategis maupun arahan kebijakan nasional untuk meningkatkan daya saing dan mengurangi disparitas antar wilayah.

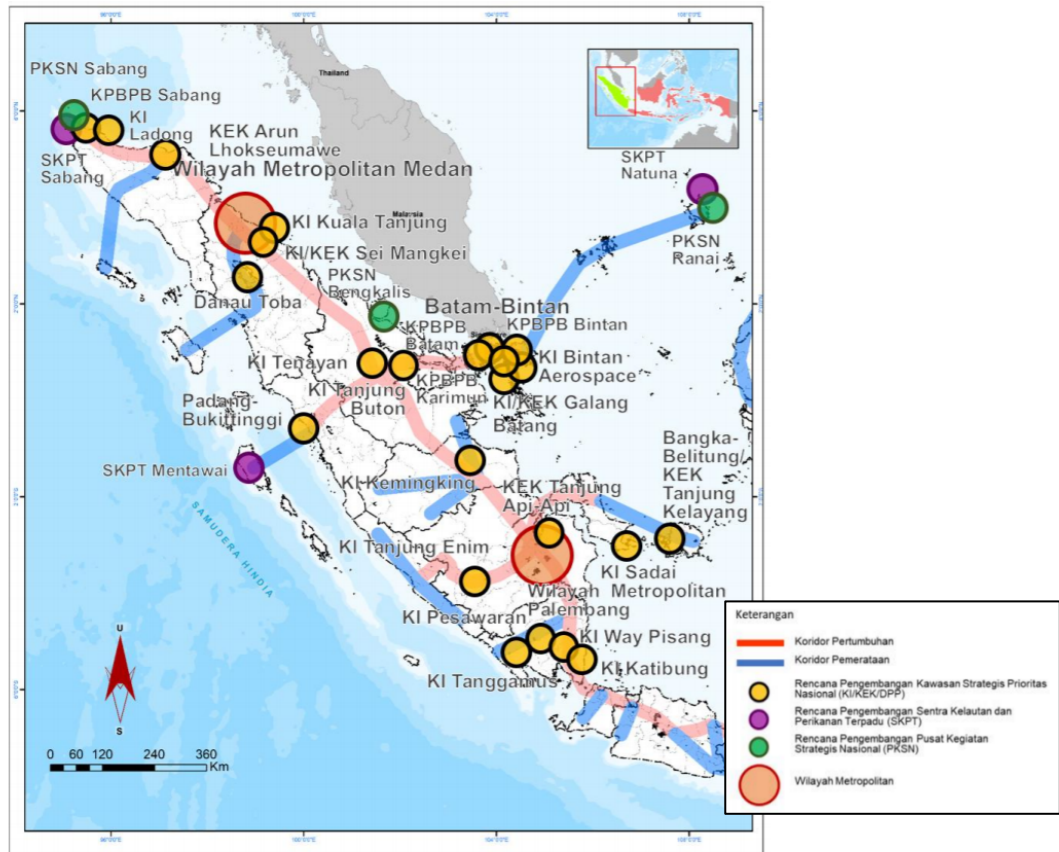
Kebijakan dan strategi pembangunan infrastruktur PUPR berbasis pengembangan kewilayahan pada 7 pulau atau kawasan kepulauan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pulau Sumatera

Kebijakan pembangunan wilayah Sumatera tahun 2020-2024 diarahkan untuk menjadi salah satu pintu gerbang Indonesia dalam perdagangan internasional; dan menjadi lumbung energi nasional dan salah satu lumbung pangan nasional. Posisi geografis Sumatera juga dipandang strategis untuk berperan dalam kerjasama regional seperti Segitiga Pertumbuhan Indonesia – Malaysia – Thailand (Indonesia – Malaysia – Thailand *Growth Triangle*) dan masyarakat ekonomi ASEAN yang diharapkan akan memperluas investasi perdagangan, serta diversifikasi pasar regional dan global.

Strategi pembangunan wilayah Sumatera direncanakan akan dilaksanakan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan dasar (layanan Pendidikan dan Kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata);
2. Penguatan pusat – pusat pertumbuhan wilayah;
3. Pelaksanaan otonomi daerah;
4. Penguatan konektivitas dilakukan melalui konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara;
5. Pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi terhadap perubahan iklim.



Gambar 2.1. Rencana Pengembangan Sumatera 2020-2024

2. Pulau Jawa dan Bali

Arah Pembangunan wilayah Pulau Jawa dan Bali yang relatif maju dan berkembang diarahkan untuk memantapkan peran sebagai pusat ekonomi modern dan bersaing di tingkat global dengan bertumpu pada industri manufaktur, ekonomi kreatif dan jasa pariwisata, penghasil produk akhir dan produk antara yang berorientasi ekspor dengan memanfaatkan teknologi tinggi menuju industri 4.0, serta pengembangan destinasi pariwisata berbasis alam, budaya. Pembangunan wilayah Jawa akan bertumpu pada peran swasta yang semakin besar dengan dukungan fasilitasi pemerintah secara terpilih untuk menjamin terciptanya iklim investasi yang terbuka dan efisien.

Strategi pembangunan Wilayah Jawa - Bali direncanakan akan dilaksanakan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Pemindahan pusat pemerintahan dan Ibu Kota Negara ke luar Pulau Jawa;
2. Peningkatan pelayanan dasar (layanan Pendidikan dan Kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata);
3. Pertahanan pertumbuhan Jawa – Bali;
4. Pelaksanaan otonomi daerah;
5. Penguatan konektivitas dilakukan melalui konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara;

6. Pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi terhadap perubahan iklim.



Gambar 2.2. Rencana Pengembangan Pulau Jawa dan Bali 2020-2024

3. Pulau Kalimantan

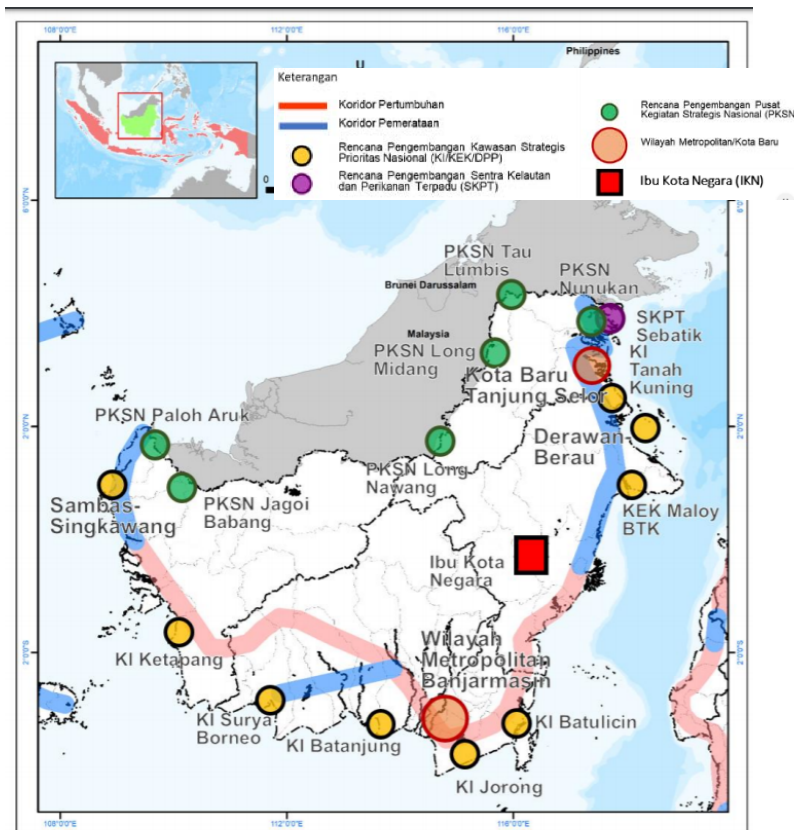
Kebijakan dan prioritas pembangunan wilayah Pulau Kalimantan dalam 5 (lima) tahun mendatang antara lain mempertahankan fungsi Kalimantan sebagai paru – paru dunia (Heart of Borneo) dengan menjaga Kawasan berfungsi pelestarian lingkungan dan ekologis; hilirisasi pertanian (sentra produksi padi), perkebunan (sentra produksi jagung), dan pertambangan untuk mempercepat transformasi ekonomi di wilayah Kalimantan dan sekaligus meningkatkan daya ekonomi wilayah terhadap fluktuasi harga komoditas; penguatan kesiapsiagaan, mitigasi, dan adaptasi terhadap bencana kebakaran hutan dan banjir; pembangunan Ibu Kota Negara di Kalimantan timur; percepatan pembangunan kawasan perbatasan. Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Pulau Jawa ke Pulau Kalimantan diharapkan dapat membantu mendorong diversifikasi ekonomi dan peningkatan output sector ekonomi non tradisional seperti pemerintahan, transportasi, perdagangan, pengolahan akan terpacu untuk menopang pertumbuhan ekonomi wilayah Kalimantan.

Strategi pembangunan Wilayah Pulau Kalimantan direncanakan akan dilaksanakan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan dasar (layanan Pendidikan dan Kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata);
2. Penguatan pusat – pusat pertumbuhan wilayah;
3. Pelaksanaan otonomi daerah;
4. Penguatan konektivitas dilakukan melalui konektivitas antarmoda laut,

sungai, darat, dan udara;

5. Pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim.



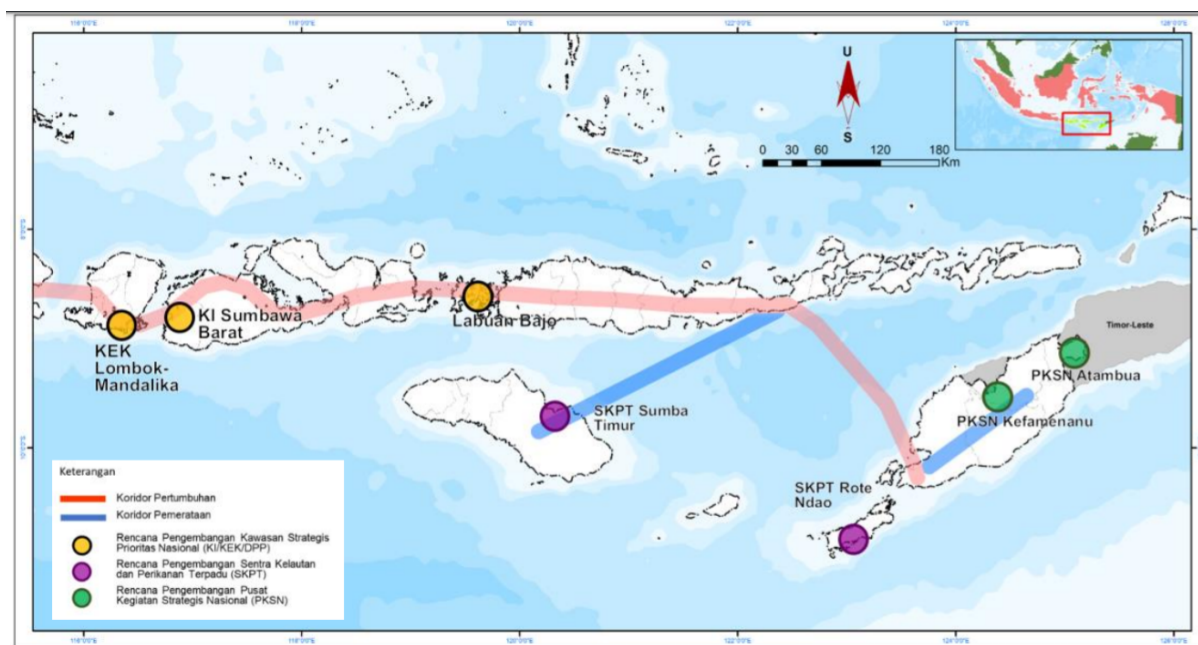
Gambar 2.3. Rencana Pengembangan Pulau Kalimantan 2020-2024

4. Kepulauan Nusa Tenggara

Kebijakan pembangunan Wilayah Nusa Tenggara diarahkan untuk mendorong transformasi perekonomian dengan memperkuat peran sebagai pintu gerbang pariwisata ekologis melalui pengembangan industri Meeting, Incentive, Convention, Exhibition (MICE), industri kreatif berbasis budaya, percepatan pembangunan perekonomian berbasis maritim (kelautan) melalui optimalisasi keunggulan wilayah dalam perikanan, garam, dan rumput laut; pengembangan industri berbasis peternakan sapi dan perkebunan jagung, serta pengembangan industri mangan dan tembaga.

Strategi pembangunan Wilayah Nusa Tenggara direncanakan akan dilaksanakan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan dasar (layanan Pendidikan dan Kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata);
2. Penguatan pusat – pusat pertumbuhan wilayah;
3. Pelaksanaan otonomi daerah;
4. Penguatan konektivitas dilakukan melalui konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara yang terintegrasi;
5. Pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim.



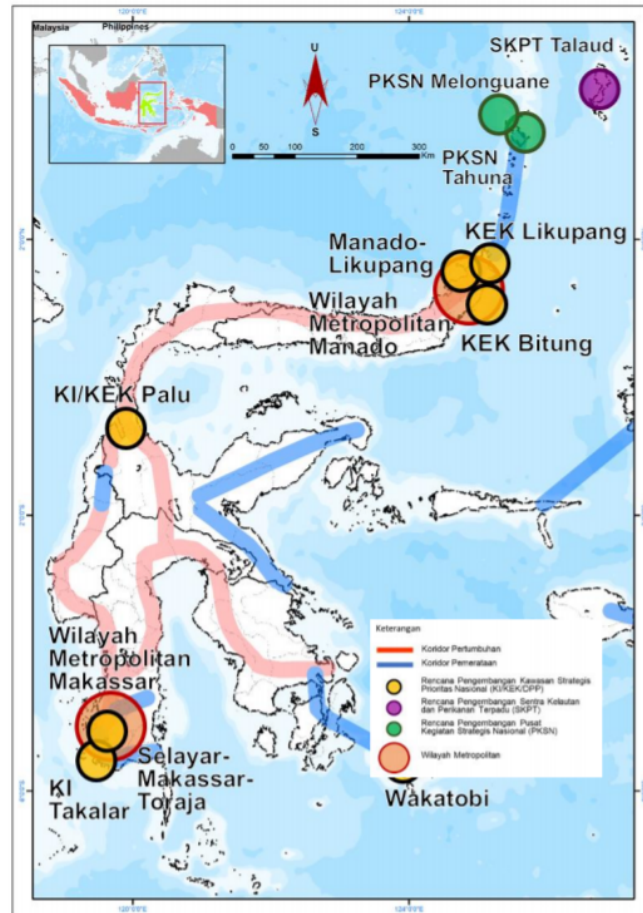
Gambar 2.4. Rencana Pengembangan Kepulauan Nusa Tenggara 2020-2024

5. Pulau Sulawesi

Kebijakan dan prioritas pembangunan wilayah Sulawesi tahun 2020-2024 diarahkan menjadi salah satu pintu gerbang Indonesia dalam perdagangan internasional dan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia; lumbung pangan nasional dan komoditas pertanian bernilai ekonomi tinggi berbasis kakao, padi, jagung; pengembangan industri berbasis logistik; pengembangan industri berbasis rotan, aspal, nikel dan bijih besi dan gas bumi; percepatan pembangunan ekonomi berbasis maritim (kelautan) melalui pengembangan industri perikanan dan wisata bahari.

Strategi pembangunan Wilayah Sulawesi direncanakan akan dilaksanakan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan dasar (layanan Pendidikan dan Kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata);
2. Penguatan pusat – pusat pertumbuhan wilayah, pelaksanaan otonomi daerah;
3. Penguatan konektivitas dilakukan melalui konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara yang terintegrasi;
4. Peningkatan ketersediaan air melalui pengamanan air tanah dan air baku berkelanjutan;
5. Pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim;
6. Pembangunan desa terpadu yang mencakup peningkatan kapasitas aparatur desa.



Gambar 2.5. Rencana Pengembangan Pulau Sulawesi 2020-2024

BAB 3.

TARGET KINERJA, TARGET KELUARAN, DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1. Kebijakan Perencanaan Jaringan Jalan Tol Jangka Panjang

Pada bagian ini akan disampaikan mengenai target kinerja, target keluaran, dan kerangka pendanaan Kebijakan Perencanaan Jaringan Jalan Tol Jangka Panjang.

3.1.1. Target Kinerja dan Target Keluaran

Target kinerja dan target keluaran penyelenggaraan jalan tol jangka panjang berdasarkan Visium Kementerian PUPR 2030 dan Visi Indonesia 2045, dengan rincian sebagai berikut:

1. Target kinerja untuk Visium Kementerian PUPR 2030 yaitu “Jalan 99% mantap yang terintegrasi antar moda dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya material lokal dan menggunakan teknologi *recycle*”. Artinya target keluaran sepanjang ± 18.000 km jalan tol terbangun atau beroperasi dapat berkontribusi dalam peningkatan konektivitas melalui integrasi antar moda.
2. Target kinerja untuk Visi Indonesia 2045 diantaranya adalah peningkatan investasi dan daya saing ekonomi serta pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi. Artinya target keluaran sepanjang ± 18.000 km jalan tol terbangun atau beroperasi dapat menurunkan biaya logistik menjadi 8% PDB pada tahun 2045 untuk meningkatkan daya saing ekonomi, serta tersambunginya jalur utama jalan tol pada pulau-pulau besar di Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi) secara merata dan terintegrasi dengan simpul-simpul transportasi lainnya.

Rincian lebih lanjut mengenai target keluaran penyelenggaraan jalan tol jangka panjang sepanjang total ± 18.000 km jalan tol terbangun atau beroperasi (melalui penambahan sebesar ± 16.000) disampaikan pada **Tabel 3.1** dan **Tabel 3.2**.

Tabel 3.1. Target Keluaran Penyelenggaraan Jalan Tol Jangka Panjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Lokasi	Target	Target	Target	Target	Target	Target
					2024	2029	2034	2039	2044	2049
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS jaringan jalan nasional	IKU Tingkat KONEKTIVITAS jaringan jalan nasional (waktu tempuh per 100 km)	Jam	Jawa	1.9	1.44	1.41	1.40	1.40	1.40
				Sumatera	1.9	1.53	1.47	1.42	1.41	1.38
				Bali	1.9	2.32	2.23	2.23	2.10	2.10
				NTB	1.9	2.48	2.48	2.48	1.47	1.47
				Kalimantan	1.9	1.98	1.77	1.67	1.66	1.5
				Sulawesi	1.9	1.80	1.68	1.65	1.51	1.46

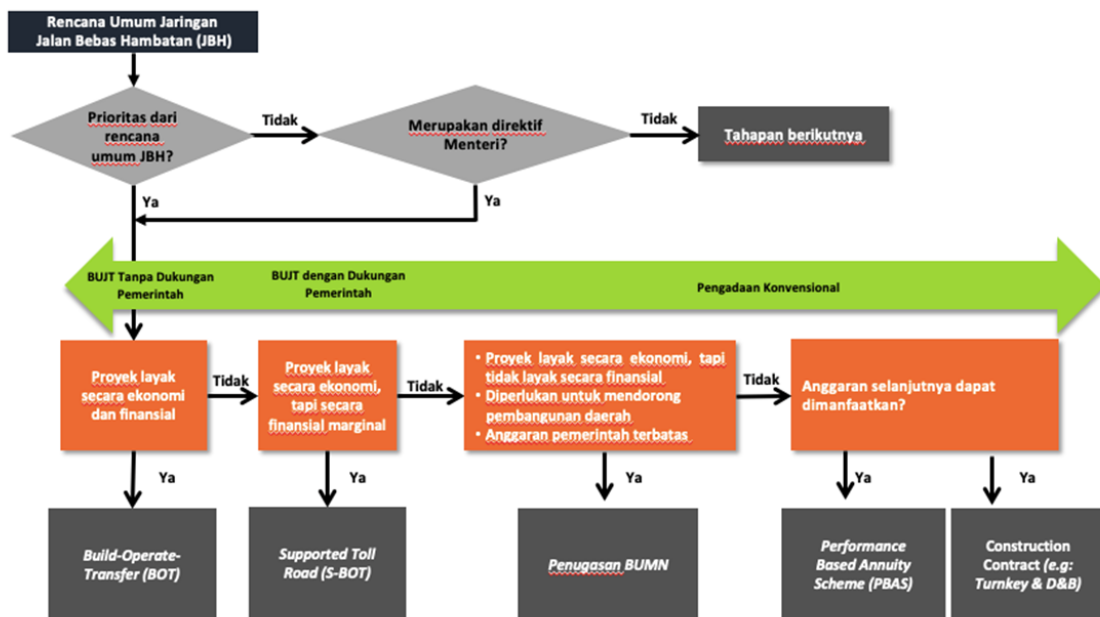
Tabel 3.2. Target Keluaran Penyelenggaraan Jalan Tol Jangka Panjang

Target Keluaran Jalan Tol	Satuan	Rencana Target						
		Th. 2024	Th. 2029	Th. 2034	Th. 2039	Th. 2044	Th. 2049	>2050
Tingkat pencapaian pembangunan jalan tol	%	16,78	38,57	58,71	75,86	86,05	90,03	100,00
Panjang jalan tol yang dibangun/dioperasikan	km	2.684,04	6.169,40	9.390,42	12.133,72	13.763,72	14.400,72	15.994,92

3.1.2. Kerangka Pendanaan

Pasal 43 ayat (2) UU 38/2004 tentang Jalan menyebutkan bahwa pengusahaan jalan tol dapat dilakukan oleh pemerintah dan/atau badan usaha yang memenuhi persyaratan. Skema pengusahaan, termasuk kerangka pendanaan proyek, ditentukan berdasarkan urgensi pembangunan proyek, tingkat kelayakan ekonomi dan finansial proyek, serta kapasitas anggaran pemerintah. Kerangka kebijakan skema pengusahaan jalan tol disampaikan pada Gambar 3.1. Terdapat 4 (empat) jenis skema pengusahaan jalan tol, yaitu:

1. Skema *Build-Operate-Transfer* (BOT) atau skema KPBU tanpa dukungan pemerintah dapat diterapkan pada proyek jalan tol yang layak secara ekonomi dan finansial.
2. Skema *Supported Toll Road* (S-BOT) atau skema KPBU dengan dukungan pemerintah dapat diterapkan pada proyek jalan tol yang layak secara ekonomi namun layak finansial marginal.
3. Skema *State Guarantee Model/SOE Assignment* atau skema penugasan BUMN dapat diterapkan pada proyek jalan tol yang layak secara ekonomi dan tidak layak secara finansial. Dari sisi pemerintah, proyek tetap diperlukan untuk mendorong pembangunan daerah meskipun kapasitas anggaran pemerintah terbatas.
4. Pengadaan konvensional melalui skema *Performance Based Annuity Scheme* (PBAS) serta kontrak konstruksi seperti *turnkey* dan *Design and Build* (D&B) dapat diterapkan apabila kapasitas anggaran pemerintah memadai.



Gambar 3.1 Kerangka Skema Pengusahaan Jalan Tol

3.2. Kebijakan Perencanaan Jaringan Jalan Tol Jangka Pendek dan Menengah

Pada bagian ini akan disampaikan mengenai target kinerja, target keluaran, dan kerangka pendanaan Kebijakan Perencanaan Jaringan Jalan Tol Jangka Pendek dan Menengah.

3.2.1. Target Kinerja dan Target Keluaran

Target kinerja dan target keluaran penyelenggaraan jalan tol jangka pendek dan menengah diturunkan berdasarkan Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) sebagaimana dijabarkan pada **Gambar 1.2** dan **Tabel 1.5**, dengan rincian sebagai berikut:

1. Target kinerja untuk SS meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional dicapai melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu penurunan waktu tempuh per 100 km pada koridor jalan nasional utama terpilih. Koridor jalan nasional utama terpilih adalah sekumpulan ruas-ruas jalan nasional yang dianggap mewakili kinerja konektivitas jalan nasional. Terdapat 52 koridor terpilih yang dirincikan pada **Tabel 3.3** dan **Tabel 3.4**. Terkait dengan hal ini, target keluaran sepanjang 2.684 km jalan tol terbangun atau beroperasi pada tahun 2024 dapat menurunkan waktu tempuh menjadi 1,9 jam per 100 km pada tahun 2024 atau kecepatan rata-rata di atas 52,6 km/jam. Penurunan waktu tempuh diharapkan dapat menurunkan biaya logistik dan meningkatkan daya saing Indonesia secara global.
2. Target kinerja untuk SP meningkatnya kinerja pelayanan jalan nasional dicapai melalui Indikator Kinerja Program (IKP) 1 yaitu peningkatan aksesibilitas. Artinya target keluaran sepanjang 2.684 km jalan tol terbangun atau beroperasi pada tahun 2024 dapat meningkatkan aksesibilitas dengan menghubungkan

pusat-pusat kegiatan (PKN, PKW, dan PKSN), simpul transportasi strategis (pelabuhan utama, pelabuhan pengumpul, bandara pusat penyebaran, dan terminal tipe A), serta kawasan strategis nasional (KSPN, KEK, KI prioritas, 3TP/DTPK).

Rincian lebih lanjut mengenai target kinerja dan target keluaran untuk setiap sasaran dan indikator kinerja pada tahun 2020-2024 disampaikan pada **Tabel 3.5**, **Tabel 3.6**, dan **Tabel 3.7**.

Tabel 3.3. 52 Koridor Jalan Tol dan Jalan Non Tol Terpilih

PULAU	PULAU	RUTE	PULAU	PULAU	RUTE	PULAU	PULAU	RUTE
Bali	BALI (JALAN NON TOL)	Gilimanuk – Beringkit	Sumatera via Tol	SUMATERA (JALAN TOL)	Banda Aceh - Medan	Jawa via Tol	JAWA (JALAN TOL)	Merak - Jakarta
Bali		Gilimanuk - Singaraja	Sumatera via Tol		Banda Aceh - Sibolga	Jawa via Tol		Jakarta - Cikampek
Bali		Beringkit – Singaraja	Sumatera via Tol		Medan - Sibolga	Jawa via Tol		Jakarta - Sukabumi
Bali		Singaraja -Klungkung	Sumatera via Tol		Medan - Pekanbaru	Jawa via Tol		Cikampek - Cirebon
Bali		Beringkit – Tohpati	Sumatera via Tol		Pekanbaru - Padang	Jawa via Tol		Cikampek - Bandung
Bali		Tohpati – Klungkung	Sumatera via Tol		Pekanbaru - Jambi	Jawa via Tol		Sukabumi - Bandung
Bali		Tohpati - Nusa Dua	Sumatera via Tol		Jambi - Padang	Jawa via Tol		Bandung - Tasikmalaya
Sulawesi	SULAWESI (JALAN TOL)	Manado – Gorontalo	Sumatera via Tol	KALIMANTAN (JALAN TOL)	Jambi - Palembang	Jawa via Tol	JAWA (JALAN TOL)	Cirebon - Tasikmalaya
Sulawesi		Gorontalo – Palu	Sumatera via Tol		Palembang - Bengkulu	Jawa via Tol		Cirebon - Semarang
Sulawesi		Palu – Tarengge	Sumatera via Tol		Palembang - Bandar Lampung	Jawa via Tol		Tasikmalaya - Yogyakarta
Sulawesi		Palu – Mamuju	Sumatera via Tol		Bandar Lampung - Bakauheni	Jawa via Tol		Semarang - Yogyakarta
Sulawesi		Mamuju – Parepare	Sumatera via Tol		Sibolga - Padang	Jawa via Tol		Semarang - Surakarta
Sulawesi		Tarengge – Kolaka	Kalimantan	Pontianak - Palangkaraya	Jawa via Tol	Yogyakarta - Surakarta		

PULAU	PULAU	RUTE	PULAU	PULAU	RUTE	PULAU	PULAU	RUTE
Sulawesi		Kolaka – Kendari	Kalimantan		Banjarmasin - Palangkaraya	Jawa via Tol		Surakarta - Surabaya
Sulawesi		Tarengge – Parepare	Kalimantan		Banjarmasin - Balikpapan	Jawa via Tol		Semarang - Surabaya (northern route)
Sulawesi		Parepare - Makassar	Kalimantan		Samarinda - Balikpapan	Jawa via Tol		Surabaya - Malang
Sulawesi		Makassar - Watampone	Kalimantan		Palangkaraya - Samarinda	Jawa via Tol		Surabaya - Banyuwangi
			Kalimantan		Samarinda - Tarakan			

Tabel 3.4. Matriks Sandingan 52 Koridor Terpilih IKU dan Program Jalan Tol

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
TOTAL (SUMATERA, JAWA, BALI, KALIMANTAN, & SULAWESI)		10.999,06		1.755.17		1.257,61		7.986,28
SUMATERA		3.999,85		405,37		1.667,18		1.927,3
Banda Aceh-Medan	Medan-Binjai	16,97	Medan-Binjai	13,45	Medan-Binjai	3,52	-	-
	Binjai-Langsa	130,90	-	-	-	-	Binjai-Langsa	130,90
	Langsa-Lhokseumawe	134	-	-	-	-	Langsa-Lhokseumawe	134
	Lhokseumawe-Sigli	157	-	-	-	-	Lhokseumawe-Sigli	157
	Sigli-Banda Aceh	74	Sigli-Banda Aceh	-	Sigli-Banda Aceh	74	-	-
Banda Aceh-Sibolga	Banda Aceh-Singkil	656	-	-	-	-	Banda Aceh-Singkil	656
	Singkil-Sibolga	122	-	-	-	-	Singkil-Sibolga	122
Medan-Sibolga	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	62.11	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	62.11	-	-	-	-
	Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat	143.25	-	-	Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat	20.4	Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat	122.85

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
	Parapat-Tarutung-Sibolga	100	-	-	-	-	Parapat-Tarutung-Sibolga	100
Medan-Pekanbaru	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	62.11	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	62.11	-	-	-	-
	Tebing Tinggi-Kisaran	47	-	-	Tebing Tinggi-Kisaran	47	-	-
	Kisaran-Rantau Prapat	112	-	-	-	-	Kisaran-Rantau Prapat	112
	Rantau Prapat-Dumai	175	-	-	-	-	Rantau Prapat-Dumai	175
	Dumai-Kandis-Pekanbaru	131.69	-	-	Dumai-Kandis-Pekanbaru	131.69	-	-
Pekanbaru-Padang	Pekanbaru-Padang	254.80	-	-	Pekanbaru-Padang	254.80	-	-
Pekanbaru-Jambi	Pekanbaru-Rengat	206.67	-	-	-	-	Pekanbaru-Rengat	206.67
	Rengat-Jambi	198.13	-	-	-	-	Rengat-Jambi	198.13
Jambi-Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi-Palembang	Kayu Agung-Palembang-Betung	107.59	Kayu Agung-Palembang-Betung	-	Kayu Agung-Palembang-Betung	107.59	-	-

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
	Betung-Tempino-Jambi	169.28	-	-	-	-	Betung-Tempino-Jambi	169.28
Palembang-Bengkulu	Simpang Indralaya-Muara Enim	121.35	-	-	Simpang Indralaya-Muara Enim	121.35	Simpang Indralaya-Muara Enim	121.35
	Muara Enim-Lahat-Lubuk Linggau	114.5	-	-	Muara Enim-Lahat-Lubuk Linggau	114.5	Muara Enim-Lahat-Lubuk Linggau	114.5
	Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu	95.8	-	-	Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu	95.8	Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu	95.8
Palembang-Bandar LampungBandar Lampung-Bakauheni	Bakauheni-Terbanggi Besar	140.41	Bakauheni-Terbanggi Besar	140.41	-	-	-	-
	Terbanggi Besar-Kayu Agung	189.40	Terbanggi Besar-Kayu Agung	189.40	-	-	-	-
Sibolga-Padang	Sibolga-Pinangsori	20	-	-	-	-	Sibolga-Pinangsori	20
	Pinangsori-Sicincin	320	-	-	-	-	Pinangsori-Sicincin	320
JAWA		2.397,78		1.284,93		445,73		667,12
Merak - Jakarta	Tangerang-Merak	73	Tangerang-Merak	73	-	-	-	-
	Jakarta-Tangerang	33	Jakarta-Tangerang	33	-	-	-	-
Jakarta-Cikampek	Jakarta-Cikampek	83	Jakarta-Cikampek	83	-	-	-	-

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
Jakarta-Cikampek II Elevated	Jakarta-Cikampek II Elevated	38	Jakarta-Cikampek II Elevated	38	-	-	-	-
Jakarta-Sukabumi	Jakarta-Bogor-Ciawi	59	Jakarta-Bogor-Ciawi	59	-	-	-	-
	Ciawi-Sukabumi	54	Ciawi-Sukabumi	15.35	Ciawi-Sukabumi	38.65	-	-
Cikampek-Cirebon	Cikampek-Palimanan	116.75	Cikampek-Palimanan	116.75	-	-	-	-
	Palimanan-Cirebon	26.30	Palimanan-Cirebon	26.30	-	-	-	-
Cikampek-Bandung	Cikampek-Padalarang	58.50	Cikampek-Padalarang	58.50	-	-	-	-
	Padalarang-Cileunyi	64.40	Padalarang-Cileunyi	64.40	-	-	-	-
Sukabumi-Bandung	Sukabumi-Ciranjang	28.80	-	-	-	-	Sukabumi-Ciranjang	28.80
	Ciranjang-Padalarang	27.80	-	-	-	-	Ciranjang-Padalarang	27.80
Bandung-Tasikmalaya	Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	206.65	-	-	Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	95.2	Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	111.45
Cirebon-Tasikmalaya	Cirebon-Kuningan	28	-	-	-	-	Cirebon-Kuningan	28
	Kuningan-Tasikmalaya	58	-	-	-	-	Kuningan-Tasikmalaya	58
Cirebon-Semarang	Kanci-Pejagan	35	Kanci-Pejagan	35	-	-	-	-
	Pejagan-Pemalang	57.50	Pejagan-Pemalang	57.50	-	-	-	-
	Pemalang-Batang	39.20	Pemalang-Batang	39.20	-	-	-	-

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
	Batang-Semarang	75	Batang-Semarang	75	-	-	-	-
Tasikmalaya-Yogyakarta	Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	206.52	-	-	Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	95.2	Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	111.45
	Cilacap-Yogyakarta	167.07	-	-	-	-	Cilacap-Yogyakarta	167.07
Semarang-Yogyakarta	Semarang-Solo	72.95	Semarang-Solo	72.95	-	-	-	-
	Solo-Yogyakarta-NYIA	96.57	-	-	Solo-Yogyakarta-NYIA	96.57	-	-
Semarang-Surakarta	Semarang-Solo	72.95	Semarang-Solo	72.95	-	-	-	-
Yogyakarta-Surakarta	Solo-Yogyakarta-NYIA	96.57	-	-	Solo-Yogyakarta-NYIA	96.57	-	-
Surakarta-Surabaya	Solo-Mantingan - Ngawi	90.12	Solo-Mantingan - Ngawi	90.12	-	-	-	-
	Ngawi-Kertosono	87.05	Ngawi-Kertosono	87.05	-	-	-	-
	Kertosono-Mojokerto	40.23	Kertosono-Mojokerto	40.23	-	-	-	-
	Surabaya-Mojokerto	36.27	Surabaya-Mojokerto	36.27	-	-	-	-
Semarang-Surabaya	Semarang-Demak	27	-	-	Semarang-Demak	27	-	-
	Demak-Rembang	90	-	-	-	-	Demak-Rembang	90
	Rembang-Tuban	83	-	-	-	-	Rembang-Tuban	83
	Tuban-Gresik	73	-	-	-	-	Tuban-Gresik	73
	Surabaya-Gresik	20.7	Surabaya-Gresik	20.7	-	-	-	-

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
Surabaya-Malang	Surabaya-Gempol	48.85	Surabaya-Gempol	48.85	-	-	-	-
	Gempol-Pandaan	13.61	Gempol-Pandaan	13.61	-	-	-	-
	Pandaan-Malang	38.46	Pandaan-Malang	35.35	Pandaan-Malang	3.11	-	-
Surabaya-Banyuwangi	Surabaya-Gempol	48.85	Surabaya-Gempol	48.85	-	-	-	-
	Gempol-Pasuruan	34.5	Gempol-Pasuruan	34.5	-	-	-	-
	Pasuruan-Probolinggo	45	Pasuruan-Probolinggo	31.3	Pasuruan-Probolinggo	13.7	-	-
	Probolinggo-Banyuwangi	171.5	-	-	Probolinggo-Banyuwangi	171.5	-	-
BALI		95.6		-		-		95.6
Gilimanuk-Beringkit	Gilimanuk-Negara-Pekutatan-Soka-Mengwi	95.6	-	-	-	-	Gilimanuk-Negara-Pekutatan-Soka-Mengwi	95.6
Gilimanuk-Singaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Beringkit-Singaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Singaraja-Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-
Beringkit-Tohpati	-	-	-	-	-	-	-	-
Tohpati-Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
Tohpati-NusaDua	-	-	-	-	-	-	-	-
KALIMANTAN		2.337,02		64.87		33		2.239,15
Pontianak-Palangkaraya	Pontianak-Tayan	85	-	-	-	-	Pontianak-Tayan	85
	Tayan-Simpang Hulu	95	-	-	-	-	Tayan-Simpang Hulu	95
	Simpang Hulu-Lamandau	197	-	-	-	-	Simpang Hulu-Lamandau	197
	Lamandau-Pangkalan Bun	160	-	-	-	-	Lamandau-Pangkalan Bun	160
	Pangkalan Bun-Sampit	140	-	-	-	-	Pangkalan Bun-Sampit	140
	Sampit-Kualakapuas	208	-	-	-	-	Sampit-Kualakapuas	208
	Kualakapuas-Palangkaraya	109,05	-	-	-	-	Kualakapuas-Palangkaraya	109,05
Banjarmasin-Palangkaraya	Banjarmasin-Kualakapuas	50	-	-	-	-	Banjarmasin-Kualakapuas	50
	Kualakapuas-Palangkaraya	109,05	-	-	-	-	Kualakapuas-Palangkaraya	109,05
Banjarmasin-Balikpapan	Banjarmasin-Liang Anggang	18.5	-	-	-	-	Banjarmasin-Liang Anggang	18.5

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
	Liang Anggang-Pelaihari	42	-	-	-	-	Liang Anggang-Pelaihari	42
	Pelaihari-Pagatan	130	-	-	-	-	Pelaihari-Pagatan	130
	Batulicin-Tanah Grogot	226	-	-	-	-	Batulicin-Tanah Grogot	226
	Tanah Grogot-Penajam	130	-	-	-	-	Tanah Grogot-Penajam	130
	Pagatan-Batulicin	28	-	-	-	-	Balikpapan-Penajam	28
Samarinda-Balikpapan	Balikpapan-Samarinda	97.87	Balikpapan-Samarinda	64.87	Balikpapan-Samarinda	33	-	-
Palangkaraya-Samarinda	Kualakapuas-Palangkaraya	109.05	-	-	-	-	Kualakapuas-Palangkaraya	109.05
	Banjarmasin-Kualakapuas	50	-	-	-	-	Banjarmasin-Kualakapuas	50
	Banjarmasin-Liang Anggang	18.5	-	-	-	-	Banjarmasin-Liang Anggang	18.5
	Liang Anggang-Pelaihari	42	-	-	-	-	Liang Anggang-Pelaihari	42
	Pelaihari-Pagatan	130	-	-	-	-	Pelaihari-Pagatan	130
	Batulicin-Tanah Grogot	226	-	-	-	-	Batulicin-Tanah Grogot	226
	Tanah Grogot-Penajam	130	-	-	-	-	Tanah Grogot-Penajam	130

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
Rute			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
	Balikpapan-Penajam	7.6	-	-	-	-	Balikpapan-Penajam	7.6
	Balikpapan-Samarinda	97.87	Balikpapan-Samarinda	64.87	Balikpapan-Samarinda	33	-	-
Samarinda-Tarakan	Samarinda-Bontang	94	-	-	-	-	Samarinda-Bontang	94
	Bontang-Sangata	48	-	-	-	-	Bontang-Sangata	48
	Sangata-Maloy	75	-	-	-	-	Sangata-Maloy	75
	Sangata-Tanjung Selor-Tarakan	396	-	-	-	-	Maloy-Tarakan	396
SULAWESI		2.168,81	-	-	-	-	2.168,81	
Manado-Gorontalo	Manado-Tomohon	19	-	-	-	-	Manado-Tomohon	19
	Tomohon-Amurang	39	-	-	-	-	Tomohon-Amurang	39
	Amurang-Kaiya	67	-	-	-	-	Amurang-Kaiya	67
	Atinggola-Kaiya	116	-	-	-	-	Atinggola-Kaiya	116
	Atinggola-Isimu	48	-	-	-	-	Atinggola-Isimu	48
	Isimu-Gorontalo	30	-	-	-	-	Isimu-Gorontalo	30
Gorontalo-Palu	Isimu-Gorontalo	30	-	-	-	-	Isimu-Gorontalo	30
	Isimu-Marisa	110	-	-	-	-	Isimu-Marisa	110
	Marisa-Malosipat	68	-	-	-	-	Marisa-Malosipat	68
	Malosipat-Kasimbar	198	-	-	-	-	Malosipat-Kasimbar	198

Koridor Jalan Tol Terpilih IKU Renstra DJBM 2020-2024	Ruas Jalan Tol yang Melewati Koridor Jalan Terpilih IKU	Panjang Total (km)	Jalan Tol Operasi		Program Jalan Tol Jangka Menengah (2020-2024)		Program Jalan Tol Jangka Panjang (>2024)	
			Ruas	Panjang Total (km)	Ruas	Target Operasi 2020-2024 (km)	Ruas	Panjang Total (km)
	Kasimbar-Toboli	59	-	-	-	-	Kasimbar-Toboli	59
	Toboli-Palu	23	-	-	-	-	Toboli-Pantoloan	23
	Pantoloan-Palu	19	-	-	-	-	Pantoloan-Palu	19
Palu-Tarengge	Toboli-Poso	125	-	-	-	-	Toboli-Poso	125
	Poso-Tindantana-Palopo	220	-	-	-	-	Poso-Tindantana-Palopo	220
Palu-Mamuju	Palu-Mamuju	285	-	-	-	-	Palu-Mamuju	285
Mamuju-Parepare	Parepare-Pinrang-Mamuju	293	-	-	-	-	Parepare-Pinrang-Mamuju	293
Tarengge-Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka-Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-
Tarengge-Parepare	Palopo-Parepare	188	-	-	-	-	Palopo-Parepare	188
Parepare-Makassar	Makassar-Maros-Parepare	137.81	-	-	-	-	Makassar-Maros-Parepare	137.81
Makassar-Watampone	Makassar-Maros-Parepare	137.81	-	-	-	-	Makassar-Maros-Parepare	137.81
	Maros-Watampone	124	-	-	-	-	Maros-Watampone	124

Tabel 3.5 Target Kinerja Penyelenggaraan Jalan Tol 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS jaringan jalan nasional	IKU Tingkat KONEKTIVITAS jaringan jalan nasional (waktu tempuh per 100 km)	Jam	2,3 (2019)	2,21	2,18	2,09	2,08	1,9

Tabel 3.6. Target Keluaran Penyelenggaraan Jalan Tol 2020-2024

Target Keluaran Jalan Tol	Satuan	Rencana Target				
		Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
Tingkat pencapaian pembangunan jalan tol	%	12,82	25,50	35,29	60,31	100,00
Panjang jalan tol yang dibangun/dioperasikan	km	344,13	684,32	947,12	1.618,70	2.684,04

Tabel 3.7 Rincian Program Jalan Tol 2020-2024

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
A	Target Operasi Jalan Tol Tahun 2020 - 2024 yang Sudah Memiliki PPJT	1.819,71	279,22	1.349,91	190,58	344,13	340,19	262,80	88,48	314,31	
Trans Jawa		331,45	118,35	213,10	-	-	29,60	13,70	31,00	138,80	
1	Ngawi-Kertosono-Kediri	114,95	87,05	27,90	-	-	-	-	-	27,90	target operasi penuh (2024)
	Ngawi-Kertosono	-	87,05	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Kertosono - Kediri (penambahan lingkup Ngawi-Kertosono-Kediri)	-	-	27,90	-	-	-	-	-	27,90	target operasi (2024)
2	Probolinggo-Banyuwangi	171,50	-	171,50	-	-	29,60	-	31,00	110,90	target operasi penuh (2024)
	Seksi 1 (Probolinggo-Besuki)	-	-	29,60	-	-	29,60	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 2 (Besuki-Bajulmati)	-	-	110,90	-	-	-	-	-	110,90	target operasi (2024)
	Seksi 3 (Bajulmati-Ketapang)	-	-	31,00	-	-	-	-	31,00	-	target operasi (2023)
3	Pasuruan-Probolinggo	45,00	31,30	13,70	-	-	-	13,70	-	-	target operasi penuh (2022)
	Seksi 1 (Grati-Tonggas)	-	13,50	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 2 (Tongas-Probolinggo Barat)	-	6,90	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Seksi 3 (Probolinggo Barat-Probolinggo Timur)	-	10,90	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Seksi 4 (Probolinggo Timur-Gending)	-	-	13,70	-	-	-	13,70	-	-	target operasi (2022), penambahan lingkup
Non Trans Jawa		398,94	50,70	338,84	9,40	32,11	137,11	73,05	-	96,57	
4	Cileunyi - Sumedang - Dawuan	60,84	-	60,84	-	-	60,84	-	-	-	target operasi penuh (2021)
	Seksi 1 (Cileunyi-Ranca Kalong) (Phase III)	-	-	10,57	-	-	10,57	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 2 Phase I (Ranca Kalong-Ciherang)	-	-	6,35	-	-	6,35	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 2 Phase II (Ciherang-Sumedang)	-	-	10,79	-	-	10,79	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 3 (Sumedang-Cimalaka)	-	-	4,05	-	-	4,05	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 4 (Cimalaka-Legok)	-	-	8,20	-	-	8,20	-	-	-	target operasi (2021)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 5 (Legok-Ujung Jaya)	-	-	14,90	-	-	14,90	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 6 (Ujung Jaya-Dawuan)	-	-	6,07	-	-	6,07	-	-	-	target operasi (2021)
	Ciawi - Sukabumi	54,00	15,35	38,65	-	-	25,60	13,05	-	-	target operasi penuh (2022)
5	Seksi 1 (Ciawi-Cigombong)	-	15,35	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Seksi 2 (Cigombong-Cibadak)	-	-	11,90	-	-	11,90	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 3 (Cibadak-Sukabumi Barat)	-	-	13,70	-	-	13,70	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 4 (Sukabumi Barat-Sukabumi Timur)	-	-	13,05	-	-	-	13,05	-	-	target operasi (2022)
	Serang - Panimbang	83,67	-	83,67	-	-	50,67	33,00	-	-	target operasi penuh (2022)
6	Seksi 1 (Serang-Rangkasbitung)	-	-	26,50	-	-	26,50	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 2 (Rangkasbitung-Cileles)	-	-	24,17	-	-	24,17	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 3 (Cileles-Panimbang)	-	-	33,00	-	-	-	33,00	-	-	target operasi (2022)
	Pandaan-Malang	38,46	35,35	3,11	-	3,11	-	-	-	-	target operasi penuh (2020)
7	Seksi 1 (Pandaan-Purwodadi)	-	15,45	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 2 (Purwodadi-Lawang)	-	8,05	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Seksi 3 (Lawang-Singosari)	-	7,10	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Seksi 4 (Singosari-Pakis)	-	4,75	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Seksi 5 (Pakis-Malang)	-	-	3,11	-	3,11	-	-	-	-	target operasi (2020), sudah beroperasi (2020)*
	Krian-Legundi-Bunder-Manyar	38,40	-	29,00	9,40	29,00	-	-	-	-	target operasi sebagian (2020)
8*	Seksi 1 (Krian-Kadamean Megganti)	-	-	9,77	-	9,77	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 2 (Kedamean Mengganti-Boboh)	-	-	8,83	-	8,83	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 3 (Boboh-Bunder)	-	-	10,40	-	10,40	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 4 (Bunder-Manyar)	-	-	-	9,40	-	-	-	-	-	target operasi >2024
9	Semarang - Demak	27,00	-	27,00	-	-	-	27,00	-	-	target operasi penuh (2022)
	Seksi 1 (Semarang-Sayung)	-	-	10,00	-	-	-	10,00	-	-	target operasi (2022)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 2 (Sayung-Demak)	-	-	17,00	-	-	-	17,00	-	-	target operasi (2022)
	Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo	96,57	-	96,57	-	-	-	-	-	96,57	target operasi penuh (2024)
10	Seksi 1 (Kartasura-Purwomatani)	-	-	35,64	-	-	-	-	-	35,64	target operasi (2024)
	Seksi 2 (Purwomartani-Gamping)	-	-	22,36	-	-	-	-	-	22,36	target operasi (2024)
	Seksi 3 (Gamping-Kulonprogo)	-	-	38,57	-	-	-	-	-	38,57	target operasi (2024)
	Jabodetabek	296,40	31,85	206,22	58,33	61,27	105,28	34,15	-	-	
	Cibitung - Cilincing (JORR II)	34,00	-	34,00	-	13,52	20,48	-	-	-	target operasi penuh (2020)
11	Seksi 1 (Cibitung-Telaga Asih)	-	-	13,52	-	13,52	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 2- 4 (Telaga Asih - Cilincing)	-	-	20,48	-	-	20,48	-	-	-	target operasi (2021)
	Cimanggis - Cibitung (JORR II)	25,24	-	25,24	-	2,75	22,49	-	-	-	target operasi penuh (2021)
12	Seksi 1 (Cimanggis-Jatikarya)	-	-	2,75	-	2,75	-	-	-	-	target operasi (2020)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 2 (Jatikarya-JC Cibitung)	-	-	22,49	-	-	22,49	-	-	-	target operasi (2021)
13	Cinere - Cimanggis (JORR II) (Cinere Jagorawi)	14,70	9,20	5,50	-	-	5,50	-	-	-	target operasi penuh (2021)
	Seksi 1 Jagorawi-Raya Bogor	3,70	3,70		-	-	-	-	-	-	Sudah operasi
	Seksi 2 Raya Bogor-Kukusan	5,50	5,50		-	-	-	-	-	-	Sudah operasi
	Seksi 3 Kukusan-Cinere	5,50	-	5,50	-	-	5,50	-	-	-	target operasi (2021)
14	Serpong - Cinere (JORR II)	10,14	-	10,14	-	6,50	3,64	-	-	-	target operasi penuh (2021)
	Seksi 1 (Serpong IC-Pamulang IC)	-	-	6,50	-	6,50	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 2 (Pamulang IC-Cinere IC)	-	-	3,64	-	-	3,64	-	-	-	target operasi (2021)
15	Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran (JORR II)	14,19	-	14,19	-	14,19	-	-	-	-	target operasi penuh (2020)
16	Bekasi - Cawang - Kp. Melayu	16,66	8,40	8,26	-	5,71	2,55	-	-	-	target operasi penuh (2021)
	Cipinang-Jaka Sampurna	-	8,40	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Bekasi - Cawang - Kp. Melayu seksi 1A (Koneksi Toll to Toll Wiyoto Wiyono + On Ramp Pasar Gembrong) &	-	-	5,71	-	5,71	-	-	-	-	target operasi (2020)
	2A (Jaka Sampurna-Jl Hasibuan)	-	-	2,55	-	-	2,55				target operasi (2021)
	2B (Marga Jaya-Tambun)	-	-	5,52	-	-	-			5,52	target operasi (2021)
17	Depok-Antasari	21,60	5,80	15,80	6,40	6,30	9,50	-	-	-	target operasi penuh (2021)
	Seksi 1 (Antasari-Brigif/Cinere)	-	5,80	-	-	-	-	-	-	-	Sudah operasi
	Seksi 2 (Brigif-Sawangan)	-	-	6,30	-	6,30	-	-	-	-	target operasi (2020), sudah beroperasi (2020)*
	Seksi 3 (Sawangan-Bojonggede)	-	-	9,50	-	-	9,50	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 4 (Bojonggede – Salabenda)	-	-	-	6,40	-	-	-	-	-	
18	Bogor Ring Road	11,45	8,45	3,00	-	3,00	-	-	-	-	target operasi penuh (2020)
	Seksi 1 (Sentul Selatan-Kedung Halang)	-	3,85	-	-	-	-	-	-	-	Sudah operasi

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 2 (Kedung Halang-Simpang Yasmin)	-	4,60	-	-	-	-	-	-	-	Sudah operasi
	Seksi 3A (Simpang Yasmin-Simpang Semplak)	-	-	3,00	-	3,00	-	-	-	-	target operasi (2020)
19*	Semanan - Sunter - Pulogebang (6 ruas DKI)	31,20	-	9,30	21,90	9,30	-	-	-	-	target operasi sebagian (2020)
	Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	-	-	9,30	-	9,30	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Semanan - Grogol	-	-	-	9,50	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Grogol - Kelapa Gading	-	-	-	12,40	-	-	-	-	-	target operasi >2024
20*	Jakarta - Cikampek II Selatan	64,00	-	64,00	-	-	29,85	34,15	-	-	target operasi penuh (2022)
	Jatiasih-Setu (JORR 2)	-	-	9,30	-	-	-	9,30	-	-	target operasi (2022)
	Setu (JORR 2)-Taman Mekar	-	-	24,85	-	-	-	24,85	-	-	target operasi (2022)
	Taman Mekar-Sadang	-	-	29,85	-	-	29,85	-	-	-	target operasi (2021)
21*	Serpong-Balaraja	39,80	-	11,27	28,53	-	11,27	-	-	-	target operasi sebagian (2021)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 1A (Bagian dari Seksi 1 BSD-Legok)	-	-	5,50	-	-	5,50	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 1B (Bagian dari Seksi 1 BSD-Legok)	-	-	5,77	-	-	5,77	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 2 (SS Legok-SS Pasir Barat)	-	-	-	10,67	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Seksi 3 (SS Pasir Barat-JC Balaraja)	-	-	-	17,86	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Sumatera	651,40	13,45	515,10	122,85	187,10	55,20	141,90	57,48	73,42	
22	Kayu Agung-Palembang-Betung	107,59	-	107,59	-	38,39	-	69,20	-	-	target operasi penuh (2022)
	Seksi 1A (Kayu Agung-Jakabaring)	-	-	29,39	-	29,39	-	-	-	-	target operasi (2020), sudah beroperasi (2020)*
	Seksi 1B (Jakabaring-Kramasan)	-	-	9,00	-	9,00	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 2 dan 3 (Jakabaring-Musilindas-Betung)	-	-	69,20	-	-	-	69,20	-	-	target operasi (2022)
23	Binjai-Medan	16,97	13,45	3,52	-	3,52	-	-	-	-	target operasi penuh (2020)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 1 Helvetia-Veteran	-	3,00	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Seksi 1A (Jl Veteran-Tanjung Mulia)	-	-	3,52	-	3,52	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 2 dan 3 (Helvetia-Binjai)	-	10,45	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
24	Pekanbaru-Kandis-Dumai	131,69	-	131,69	-	131,69	-	-	-	-	target operasi penuh (2020), sudah beroperasi (2020)*
	Seksi 1 (Pekanbaru-Minas)	-	-	9,79	-	9,79	-	-	-	-	target operasi (2020), sudah beroperasi (2020)*
	Seksi 2 - 6 (Petapahan-Dumai)	-	-	121,90	-	121,90	-	-	-	-	target operasi (2020), sudah beroperasi (2020)*
25	Kisaran - Tebing Tinggi (Indrapura)	47,00	-	47,00	-	-	-	47,00	-	-	target operasi penuh (2022)
26	Sigli-Banda Aceh	74,00	-	74,00	-	13,50	34,80	25,70	-	-	target operasi penuh (2022)
	Seksi 1 (Padang Tiji-Seulimeum)	-	-	25,70	-	-	-	25,70	-	-	target operasi (2022)
	Seksi 2 (Seulimeum-Jantho)	-	-	6,30	-	-	6,30	-	-	-	target operasi (2021)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 3 (Jantho-Indrapuri)	-	-	16,00	-	-	16,00	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 4 (Indrapuri-Blang Bintang)	-	-	13,50	-	13,50	-	-	-	-	target operasi (2020), sudah beroperasi (2020)*
	Seksi 5 (Blang Bintan-Kuto Baro)	-	-	7,70	-	-	7,70	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 6 (Kuto Baro-Baitussalam)	-	-	4,80	-	-	4,80	-	-	-	target operasi (2021)
27	Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat	143,25	-	20,40	122,85	-	20,40	-	-	-	target operasi sebagian (2021)
	Seksi 1 (Tebing Tinggi-Inderapura)	-	-	20,40	-	-	20,40	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 2-5	-	-	-	122,85	-	-	-	-	-	target operasi >2024
28	Binjai-Langsa	130,90	-	130,90	-	-	-	-	57,49	73,42	target operasi penuh (2024)
	Binjai-Stabat	-	-	12,30	-	-	-	-	12,30	-	target operasi (2023)
	Stabat-Tanjung Pura	-	-	26,21	-	-	-	-	26,21	-	target operasi (2023)
	Tanjung Pura-Pangkalan Brandan	-	-	18,98	-	-	-	-	18,98	-	target operasi (2023)
	Pangkalan Brandan-Kuala Simpang	-	-	44,24	-	-	-	-	-	44,24	target operasi (2024)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Kuala Simpang-Langsa	-	-	29,18	-	-	-	-	-	29,18	target operasi (2024)
	Kalimantan	97,87	64,87	33,00	-	33,00	-	-	-	-	
	Balikpapan-Samarinda	97,87	64,87	33,00	-	33,00	-	-	-	-	target operasi penuh (2021)
29	Seksi 1 (KM 13 – Samboja)	-	-	21,53	-	21,53	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 5 (KM 13 – Sepinggán)	-	-	11,47	-	11,47	-	-	-	-	target operasi (2020)
	Seksi 2-4 (Samboja-Samarinda)	-	64,87	-	-	-	-	-	-	-	sudah operasi
	Sulawesi	43,65	-	43,65	-	30,65	13,00	-	-	-	
	Manado-Bitung	39,00	-	39,00	-	20,50	13,00	-	-	-	target operasi penuh (2021)
30	Seksi 1A (Manado-Airmadidi)	-	-	14,00	-	14,00	-	-	-	-	target operasi (2020). sudah beroperasi (2020)*
	Seksi 2A (Airmadidi-Kauditan)	-	-	6,50	-	6,50	-	-	-	-	target operasi (2020). sudah beroperasi (2020)*
	Seksi 2B (Kauditan-Danowudu)	-	-	5,50	-	5,85	-	-	-	-	target operasi (2021)
	Seksi 2B (Danowudu-Bitung)	-	-	13,00	-	-	13,00	-	-	-	target operasi (2021)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
31	Tol Layang AP Petarrani (Ujung Pandang III)	4,30	-	4,30	-	4,30	-	-	-	-	target operasi penuh (2020)
B	Target Operasi Jalan Tol Tahun 2020 - 2024 (ruas baru/belum PPJT)	1.509,78	-	1.334,13	175,65	-	-	-	583,10	751,03	
	Non Trans Jawa	341,08	-	173,03	168,05	-	-	-	0,00	173,03	
32	Ciranjang-Padalarang	27,80	-	-	27,80	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Seksi 1 (Ciranjang-Cipatat)	-	-	-	16,50	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Seksi 2 (Cipatat-Padalarang)	-	-	-	11,30	-	-	-	-	-	target operasi >2024
33	Sukabumi-Ciranjang	28,80	-	-	28,80	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Seksi 1 (Sukabumi-Cianjur)	-	-	-	17,35	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Seksi 2 (Cianjur-Ciranjang)	-	-	-	11,45	-	-	-	-	-	target operasi >2024
34	Yogyakarta - Bawen	77,83	-	77,83	-	-	-	-	-	77,83	target operasi penuh (2024)
35*	Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	206,65	-	95,20	111,45	-	-	-	-	95,20	target operasi sebagian (2024)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
	Seksi 1A (Gedebage-Majalaya)	-	-	10,86	-	-	-	-	-	10,86	target operasi (2024)
	Seksi 1B (Majalaya-Garut Utara)	-	-	34,34	-	-	-	-	-	34,34	target operasi (2024)
	Seksi 2 (Garut Utara-Tasikmalaya)	-	-	50,00	-	-	-	-	-	50,00	target operasi (2024)
	Seksi 3 (Tasikmalaya-Kalipucang)	-	-	-	77,10	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Seksi 4 (Kalipucang-Cilacap)	-	-	-	34,35	-	-	-	-	-	target operasi >2024
	Jabodetabek	9,02	-	9,02	-	-	-	-	9,02	-	
36*	Ancol Timur-Pluit Elevated (penambahan lingkup Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Pluit)	9,02	-	9,02	-	-	-	-	9,02	-	target operasi penuh (2023)
	Sumatera	1.152,08	-	1.152,08	-	-	-	-	574,08	578,00	
37	Langsa-Lhokseumawe	134,00	-	134,00	-	-	-	-	-	134,00	target operasi penuh (2024)
38	Lhokseumawe-Sigli	157,00	-	157,00	-	-	-	-	-	157,00	target operasi penuh (2024)
39	Rantau Prapat-Kisaran	112,00	-	112,00	-	-	-	-	-	112,00	target operasi penuh (2024)

No	Ruas	Panjang Total (km)	Sudah Operasi (km)	Target Operasi 2020-2024 (km)	Target Operasi > 2024 (km)	Tahun					Keterangan
						2020	2021	2022	2023	2024	
40	Betung (Sp Sekayu) - Tempino - Jambi	169,28	-	169,28	-	-	-	-	169,28	-	target operasi penuh (2024)
41	Jambi-Rengat	198,13	-	198,13	-	-	-	-	198,13	-	target operasi penuh (2024)
42	Rengat-Pekanbaru	206,67	-	206,67	-	-	-	-	206,67	-	target operasi penuh (2024)
43	Dumai-Sp Sigampal-Rantau Prapat	175,00	-	175,00	-	-	-	-	-	175,00	target operasi penuh (2024)
	Kalimantan	7,60	-	-	7,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
44	Balikpapan-Penajam	7,60	-	-	7,60	-	-	-	-	-	target operasi >2024
Total (km)		3.329,49	279,22	2.684,04	366,23	344,13	340,19	262,80	671,58	1.065,34	

Keterangan: *Realisasi pengoperasian jalan tol pada tahun 2020 adalah 210,3 km dari rencana 344,13 km atau sebesar 67% (Status November 2020).

Sebagai informasi, target keluaran pada Tabel 3.6, merupakan penyesuaian target awal Kebijakan Perencanaan Jaringan Jalan Tol untuk jangka pendek dan menengah sebesar 2.779 km menjadi 2.684 km dengan mengacu terhadap target RPJMN 2020-2024 dan Rencana Startegis Direktorat Jenderal Bina Marga 2020-2024. Beberapa pertimbangan utama dalam penetapan target capaian Kebijakan Perencanaan Jaringan Jalan Tol untuk jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Tersambungunya Jalan Tol Trans Sumatera sebagai backbone jaringan jalan di Pulau Sumatera.
2. Tersambungunya Jalan Tol Trans Jawa sebagai backbone jaringan jalan di Pulau Jawa.
3. Tersambungunya Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road II sebagai jalan lingkar luar di wilayah Jakarta Raya.

Adapun detail ruas yang disesuaikan (menjadi program jangka panjang) dicantumkan dalam **Tabel 3.8**.

Tabel 3.8. Penyesuaian Ruas untuk Target Jangka Pendek dan Menengah

No.	Ruas	Seksi	Panjang
1.	Krian – Legundi – Bunder – Manyar	Seksi 4 (Bunder – Manyar)	9,4
2.	Semanan – Sunter – Pulogebang (6 Ruas Tol DKI)	Seksi B Semanan – Grogol	9,5
3.	Semanan – Sunter – Pulogebang (6 Ruas Tol DKI)	Seksi C Grogol – Kelapa Gading	12,4
4.	Ciranjang - Padalarang	Seksi 1 (Ciranjang – Cipatat)	16,5
5.	Ciranjang - Padalarang	Seksi 2 (Cipatat – Padalarang)	11,3
6.	Sukabumi – Ciranjang	Seksi 1 (Sukabumi – Cianjur)	17,35
7.	Sukabumi – Ciranjang	Seksi 2 (Cianjur – Ciranjang)	11,45
8.	Balikipapan – Penajam (Tol Teluk Balikpapan)		7,6
		Total Panjang (km)	95,5

Selain itu, terdapat beberapa ruas yang berpotensi dapat dilaksanakan pada periode 2020-2024 selain ruas-ruas pada **Tabel 3.8**, yaitu seperti yang dicantumkan pada **Tabel 3.9**

Tabel 3.9. Ruas Jalan Tol yang Berpotensi dapat Dibangun pada Periode 2020-2024

No	Koridor/Ruas/Seksi	Panjang Total (km)
	JAWA	1154,57
1	Jalan Tol Ngawi-Bojonegoro-Tuban-Lamongan-Manyar-Bunder (Potensi)**	174,00
2	Jalan Tol Bandara-Juanda-Tanjung Perak (SERR) (Potensi)**	25,00
3	Jalan Tol Waru(Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak**	18,20
4	Kamal-Teluknaga-Rajeg	38,61
5	Bogor-Serpong via Parung	31,11

No	Koridor/Ruas/Seksi	Panjang Total (km)
6	Semanan-Balaraja	31,90
7	Tol Akses Pelabuhan Patimban	37,70
8	Sentul Selatan-Karawang Barat	61,50
9	Cikunir Ulujami	22,00
10	Cikunir Karawaci	40,00
11	Semarang Harbour Toll Road*	20,86
12	Demak-Rembang*	90,00
13	Suramadu-Tanjung Bulupandan**	15,00
14	Probolinggo-Lumajang**	27,35
15	Malang-Kepanjen**	29,72
16	Kediri-Tulungagung**	45,00
17	Pejagan-Cilacap*	141,00
18	Mojokerto-Gempol**	38,00
19	Akses Bandara Kertajati	3,80
20	Bandung Inter Urban Toll Road (BIUTR)***	28,35
21	Lingkar Surakarta	33,00
22	Bojonggede-Salabenda***	6,40
23	Caringin-Dramaga-Salabenda***	29,00
24	Cilacap-Yogyakarta***	167,07
	SUMATERA	894,71
1	Jalan Tol Perkotaan Medan	32,16
2	Pekanbaru-Padang***	254,80
3	Simpang Indralaya-Muara Enim***	119,00
4	Muara Enim-Lahat-Lubuk Linggau***	114,50
5	Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu***	95,80
6	Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 2-5***	122,85
7	Parapat-Tarutung-Sibolga***	102,00
8	Medan-Berastagi	53,60
	SULAWESI	48,25
1	Jalan Tol Makassar-Maros-Sungguminasa-Takalar****	48,25
	BALI	105,60
1	Gilimanuk-Mengwi****	95,60
2	Gilimanuk-Sumber Klampok	10,00
	KALIMANTAN	118,6
1	KM 38-Outer Ring Road IKN	17,00
2	Tol Teluk Balikpapan	7,60
3	Samarinda-Bontang	94,00
	TOTAL	2.321,73

Keterangan:

*) Bagian dari Perpres 79 Tahun 2019

**) Bagian dari Perpres 80 Tahun 2019

***) Bagian dari Perpres 109 Tahun 2020 (PSN)

****) Usulan PSN

3.2.2. Kerangka Pendanaan

Sumber pendanaan terbesar untuk penyelenggaraan jalan tol sepanjang 4.469 km hingga tahun 2024 mayoritas bersumber dari skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dengan rincian biaya investasi sebagaimana disampaikan pada **Tabel 3.10**. Berdasarkan rincian tersebut, total kebutuhan biaya investasi untuk penyelenggaraan 2.684 km jalan tol pada tahun 2020-2024 adalah sebesar Rp491,806 Triliun yang terdiri dari kebutuhan biaya investasi untuk proyek prakarsa pemerintah (*solicited*) sebesar Rp390,476 Triliun dan biaya investasi untuk proyek prakarsa badan usaha (*unsolicited*) sebesar Rp 101,33 Triliun. Namun demikian, masih terdapat kebutuhan pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pembiayaan pengadaan tanah jalan tol yang berstatus Proyek Strategis Nasional (PSN) sebesar Rp117,935 Triliun dan proyek jalan tol yang membutuhkan dukungan konstruksi dari pemerintah sebesar Rp227,97 Triliun, sebagaimana disampaikan pada **Tabel 3.11** dan **Tabel 3.12**.

Tabel 3.10 Kebutuhan Biaya Investasi untuk Penyelenggaraan Jalan Tol 2020-2024

No	Ruas	panjang (km)	Biaya Investasi (Rp)
A	Target Operasi Jalan Tol Tahun 2020 - 2024 yang Sudah Memiliki PPJT	1.247,82	224.589.435.266.333
Trans Jawa		213,10	28.431.197.099.042
1	Kertosono - Kediri (penambahan lingkup Ngawi-Kertosono-Kediri)	27,90	3.731.849.000.000
2	Probolinggo-Banyuwangi	171,50	23.391.192.000.000
3	Pasuruan-Probolinggo	13,70	1.308.156.099.042
Non Trans Jawa		242,27	63.058.599.974.862
4	Cileunyi - Sumedang - Dawuan	60,84	8.408.685.000.000
5	Ciawi - Sukabumi	38,65	7.490.284.826.852
6	Serang - Panimbang	83,67	5.329.898.000.000
7	Pandaan-Malang	3,11	520.167.705.301
8*	Krian-Legundi-Bunder-Manyar	29,00	9.231.960.442.708
9	Semarang - Demak	27,00	5.440.789.000.000
10*	Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo	96,57	26.636.815.000.000
	Jabodetabek	200,70	52.420.519.412.713
11	Cibitung - Cilincing (JORR II)	34,00	4.220.000.000.000
12	Cimanggis - Cibitung (JORR II)	25,24	4.524.293.651.124
13	Cinere - Cimanggis (JORR II) (Cinere Jagorawi)	5,50	1.201.387.448.980
14	Serpong - Cinere (JORR II)	10,14	2.219.484.000.000
15	Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran (JORR II)	14,19	5.009.664.000.000
16	Bekasi - Cawang - Kp. Melayu	13,78	7.061.580.024.010
17	Depok-Antasari	15,80	4.839.977.425.926
18	Bogor Ring Road	3,00	536.879.259.301
19*	Semanan - Sunter - Pulogebang (6 ruas DKI)	9,30	6.407.066.586.538

No	Ruas	panjang (km)	Biaya Investasi (Rp)
20*	Jakarta - Cikampek II Selatan	64,00	14.690.641.000.000
21*	Serpong-Balaraja	11,27	1.709.546.016.834
	Sumatera	515,10	75.554.899.708.809
22	Kayu Agung-Palembang-Betung	107,59	14.435.954.000.000
23	Binjai-Medan	3,52	518.600.334.708
24	Pekanbaru-Kandis-Dumai	131,69	16.210.921.000.000
25	Kisaran - Tebing Tinggi (Indrapura)	47,00	6.048.572.000.000
26	Sigli-Banda Aceh	74	12.354.000.000.000
27	Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat	20,40	2.632.852.374.101
28	Binjai-Langsa	130,90	23.354.000.000.000
	Kalimantan	33,00	-
29	Balikpapan-Samarinda	33,00	-
	Sulawesi	43,65	5.124.219.070.908
30	Manado-Bitung	39,35	5.123.287.000.000
31	Tol Layang AP Petarrani (Ujung Pandang III)	4,30	932.070.908
B	Target Operasi Jalan Tol Tahun 2020 - 2024 (ruas baru/belum PPJT)	1334,13	267.217.379.000.000
	Non Trans Jawa	269,60	46.692.379.000.000
32	Yogyakarta - Bawen	77,83	17.379.443.000.000
35*	Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	95,20	29.312.936.000.000
	Jabodetabek	9,02	13.250.000.000.000
36*	Ancol Timur-Pluit Elevated (penambahan lingkup Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Pluit)	9,02	13.250.000.000.000
	Sumatera	1152,08	207.275.000.000.000
37	Langsa-Lhokseumawe	134,00	26.150.000.000.000
38	Lhokseumawe-Sigli	157,00	30.146.000.000.000
39	Rantau Prapat-Kisaran	112,00	18.917.000.000.000
40	Betung (Sp Sekayu) - Tempino - Jambi	169,28	26.129.000.000.000
41	Jambi-Rengat	198,13	38.974.000.000.000
42	Rengat-Pekanbaru	206,67	36.025.000.000.000
43	Dumai-Sp Sigampal-Rantau Prapat	175,00	30.934.000.000.000
	Total (km)	2.684,04	491.806.814.266.333

Keterangan: *ruas prakasa badan usaha (*unsolicited*)

Tabel 3.11. Perkiraan Kebutuhan Biaya Pengadaan Tanah Proyek Strategis Nasional (PSN) Jalan Tol 2020-2024

No.	Ruas Jalan Tol	Panjang (km)	Kebutuhan Biaya Pengadaan Tanah (Rp)
1	Jalan Tol Serang - Panimbang	83.6	800,457,083,129.00
2	Jalan Tol Pandaan - Malang	38.46	299,600,000,000.00
3	Jalan Tol Manado - Bitung	39.35	213,485,690,000.00
4	Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	97.87	83,000,000,000.00
5	Jalan Tol Medan - Binjai (Bagian dari 8 Ruas Trans Sumatera)	16.97	386,646,029,000.00
6	Jalan Tol Bakauheni-Terbanggi Besar (Bagian dari 8 Ruas Trans Sumatera)	140.41	91,257,176,000.00
7	Jalan Tol Pekanbaru - Kandis - Dumai (Bagian dari 8 Ruas Trans Sumatera)	131.69	230,000,000,000.00
8	Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang (Bagian dari 8 Ruas Trans Sumatera)	189.4	30,636,376,000.00
9	Pematang panggang-Kayu Agung		1,000,000,000.00
10	Palembang-Tanjung Api Api		260,000,000,000.00
11	Jalan Tol Kisaran - Tebing Tinggi (Bagian dari 8 Ruas Trans Sumatera)	47	1,116,738,177,589.00
12	Jalan Tol Medan - Kualanamu - Lubuk Pakam - Tebing Tinggi	62.11	5,000,000,000.00
13	Soreang-Pasirkoja		510,000,000.00
14	Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan	60.84	2,750,000,000,000.00
15	Jalan Tol Pemalang Batang	39.2	12,000,000,000.00
16	Jalan Tol Batang - Semarang	75	610,980,000,000.00
17	Jalan Tol Semarang-Solo	72.95	65,000,000,000.00
18	Jalan Tol Solo - Ngawi	90.12	200,000,000,000.00
19	Jalan Tol Ngawi - Kertosono - Kediri	87.05	1,217,863,864,000.00
20	Jalan Tol Kertosono - Mojokerto	40.23	30,000,000,000.00
21	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi - Ciranjang - Padalarang	115	1,919,725,358,070.00
22	Jalan Tol Gempol Pasuruan	34.5	10,000,000,000.00
23	Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran	14.19	1,183,136,389,000.00
24	Jalan Tol Kunciran - Serpong	11.14	293,950,000,000.00
25	Jalan Tol Cinere - Serpong	10.1	830,000,000,000.00
26	Jalan Tol Cinere - Jagorawi	14.7	2,084,971,664,000.00
27	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung	25.24	1,984,253,694,218.00
28	Jalan Tol Cibitung - Cilincing	34	1,710,882,739,855.80
29	Jalan Tol Depok - Antasari	28	5,000,465,226,819.40
30	Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	22.18	1,539,972,473,469.00
31	Jalan Tol Bogor Ring Road (Seksi III)	12.95	4,333,269,777,454.55
32	Jalan Tol Semanan-Sunter (Bagian dari 6 Ruas Tol DKI Jakarta)	18.8	1,160,864,092,879.00
33	Jalan Tol Sunter-Pulo Gebang (Bagian Dari 6 Ruas Tol DKI Jakarta)	9.3	55,000,000,000.00
34	Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo (Seksi IV)	45	797,459,089,983.00

No.	Ruas Jalan Tol	Panjang (km)	Kebutuhan Biaya Pengadaan Tanah (Rp)
35	Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi	171.5	4,703,455,604,926.00
36	Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar	38.4	553,092,103,000.00
37	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan (<i>Unsolicited</i>)	64	10,339,160,000,000.00
38	Jalan Tol Yogyakarta - Solo - NYIA Kulonprogo	96.57	18,587,392,213,304.00
39	Jalan Tol Semarang - Demak	27	6,600,121,743,643.04
40	Jalan Tol Sigli - Banda Aceh (Bagian dari Trans Sumatera)	74	726,045,024,461.38
41	Jalan Tol Binjai - Langsa (Bagian dari Trans Sumatera)	130.9	1,271,320,000,000.00
42	Jalan Tol Bukit Tinggi - Padang Panjang - Lubuk Alung - Padang (Bagian dari Trans Sumatera)	80	3,384,022,168,804.72
43	Jalan Tol Rantau Prapat - Kisaran (Bagian dari Trans Sumatera)	112	1,870,000,000,000.00
44	Jalan Tol Langsa - Lhokseumawe (Bagian dari Trans Sumatera)	134	1,980,000,000,000.00
45	Jalan Tol Lhokseumawe - Sigli (Bagian dari Trans Sumatera)	157	2,830,000,000,000.00
46	Jalan Tol Pekanbaru - Bangkinang - Payakumbuh - Bukittinggi (Bagian dari Trans Sumatera)	254.8	1,141,650,000,000.00
47	Jalan Tol Yogyakarta-Bawen	77.83	7,390,937,461,274.00
48	Jalan Tol Tebing Tinggi-Pematang Siantar-Prapat-Tarutung-Sibolga (Bagian dari Trans Sumatera)	243.25	1,909,393,922,310.14
49	Jalan Tol Betung (Sp. Sekayu) - Tempino - Jambi (Bagian dari Trans Sumatera)	169.28	583,475,572,495.00
50	Jalan Tol Jambi - Rengat (Bagian dari Trans Sumatera)	198.13	679,133,164,353.00
51	Jalan Tol Renggat -Pekanbaru (Bagian dari Trans Sumatera)	206.67	2,100,000,000,000.00
52	Jalan Tol Simpang Indralaya - Muara Enim (110 Km) (Bagian dari Trans Sumatera)	121.35	1,468,834,957,422.00
53	Jalan Tol Muara Enim - Lubuk Linggau - Lahat (Bagian dari Trans Sumatera)	114.5	1,200,000,000,000.00
54	Jalan Tol Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu (Bagian dari Trans Sumatera)	95.8	1,800,000,000,000.00
55	Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap	206.65	11,886,620,000,000.00
56	Jalan Tol Akses Pelabuhan Patimban	37.7	755,000,000,000.00
57	Jalan Tol Semarang Harbour	20.86	1,307,815,192,307.00
58	Jalan Tol Maros-Sungguminasa-Takalar (Mamminasata)	48.25	460,000,000,000.00
59	Jalan Tol Samarinda-Bontang	94	1,100,000,000,000.00
Total (Rp)			117,935,594,029,767.00

Tabel 3.12. Perkiraan Kebutuhan Dukungan Konstruksi Jalan Tol 2020-2024*

Ruas Jalan Tol	Panjang (km)	Kebutuhan Dukungan Konstruksi (Rp)
Cileunyi-Sumedang-Dawuan	27,62	7.107.164.561.299,00
Balikpapan-Samarinda	33,5	1.158.064.066.164,00
Manado-Bitung	14	6.183.138.047.923,00
Serang-Panimbang	33	3.920.000.000.000,00
Semarang-Demak	10	8.000.000.000.000,00
<i>Development of New Tunnels Alignment in Payakumbuh – Pangkalan Toll Road</i>	7,4	5.493.000.000.000,00
Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat	39	7.744.000.000.000,00
Betung-Tempino-Jambi	44,5	23.859.000.000.000,00
Jambi-Rengat	86,2	33.334.000.000.000,00
Rengat-Pekanbaru	99,1	35.695.000.000.000,00
Dumai-Rantauprapat	82,7	26.834.000.000.000,00
Rantauprapat-Kisaran	50,5	16.587.000.000.000,00
Langsa-Lhokseumawe	63,9	23.350.000.000.000,00
Lhokseumawe-Sigli	71,3	28.706.000.000.000,00
Total Kebutuhan Dukungan Konstruksi (Rp)		227.970.366.675.386,00

*sudah masuk dalam *Bluebook* 2020-2024:

- *Toll Road Development In Sumatera Islands USD 3.000.000.000*
- *Development of Serang Panimbang Toll Road (Cileles-Panimbang Section) USD 427.000.000*
- *Development of Semarang-Demak Toll Road Project Integrated with Sea Dike USD 555.050.000*
- *The Development of Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat-Toll Road USD 536.030.000*